

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau penelitian kanchah (*field research*). Dengan kata lain peneliti turun atau berada lapangan, atau langsung berada di lingkungan yang mengalami masalah atau yang akan diperbaiki/ disempurnakan.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.²

B. Setting penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah kampus IAIN Kudus. Hal ini dikarenakan peneliti akan meneliti seberapa banyak mahasiswa yang memiliki atau menggunakan *smartphone xiaomi*, mengingat bahwa IAIN Kudus adalah salah satu perguruan tinggi di Kudus yang sebagian besar dari mahasiswanya memiliki tingkat perekonomian dari menengah hingga kebawah dan memiliki minat yang besar terhadap penggunaan *smartphone xiaomi*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya

¹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 24.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.³

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa aktif FEBI IAIN Kudus yang telah memenuhi karakteristik dari peneliti yaitu, mahasiswa aktif yang masih menempuh program strata satu (S1) IAIN Kudus tahun ajaran 2019-2020, dan berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta memiliki atau menggunakan *smartphone xiaomi*. Berikut adalah data mahasiswa FEBI IAIN Kudus:

Tabel 3.1
Jumlah mahasiswa aktif FEBI tahun 2019/ 2020

Program Studi	2019/ I	2018/ III	2017/ V	2016/ VII
Ekonomi Syariah	236	224	229	248
Manajemen Bisnis Syariah	235	231	215	177
Manajemen Zakat dan Wakaf	62	70	53	30
Perbankan Syariah	156	112	72	-
Akuntansi Syariah	116	115	73	-
Jumlah	805	752	642	455

Sumber: Kepala Sub bagian Akademik Kemahasiswaan FEBI IAIN Kudus.

Berdasarkan data diatas, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.645 orang mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive random sampling. Dimana purposive random sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Dalam memilih teknik ini, peneliti mencoba untuk mempertimbangkan adanya kemungkinan bahwa tidak semua mahasiswa IAIN Kudus memiliki atau menggunakan *handphone* bermerk *Xiaomi*. Besarnya sampel yang diambil berdasarkan rumus slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (batas toleransi kesalahan)⁶

Dari data yang telah diketahui jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah 2.654, maka jumlah sampel yang yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{2654}{1 + 2654 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{2654}{27,54} = 96,36$$

n = 96,36 dibulatkan menjadi 97.

Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa karakteristik tertentu yang nantinya dijadikan sebagai acuan memilih calon responden, yaitu:

1. Responden merupakan mahasiswa aktif IAIN Kudus tahun ajaran 2019-2020.
2. Responden merupakan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 68.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*,

3. Responden yang sedang atau pernah menggunakan atau memiliki *smartphone xiaomi*.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah: motif emosional dan motif rasional.
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah: keputusan memilih.

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁸ Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1.	Motivasi Emosional (X1)	Pembelian produk berdasarkan motif emosional adalah pembelian yang dilakukan dengan maksud mengikuti orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembeli ingin nampak berbeda dari yang lain (<i>distinctiveness</i>). 2. Kebanggaan karena penampilan pribadinya (<i>pride of personal appearance</i>). 	Skala Likert

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 75.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 138.

		atau agar ia berbeda dengan orang lain dan adanya perasaan bangga. ⁹	<p>3. Pencapaian status sosial (<i>social achievement</i>)</p> <p>4. Untuk terhindar dari keadaan bahaya (<i>security from danger</i>).¹⁰</p>	
2.	Motivasi Rasional (X2)	Pembelian produk yang sifatnya rasional adalah pembelian yang dilakukan dengan pertimbangan yang rasional, misalnya karena barang tersebut lebih murah, tahan lama, bermutu baik, dan dapat dipercaya. ¹¹	<p>1. Kemudahan dan efisiensi dalam penggunaannya (<i>handiness and efficiency in operation use</i>).</p> <p>2. Tahan lama (<i>durability</i>).</p> <p>3. Dapat membantu bertambahnya pendapatan (<i>enhancement of earnings</i>).</p> <p>4. Hemat dalam pemakaian (<i>economy in</i></p>	Skala Likert

⁹ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran ed.1 cet 11*, 127.

¹⁰ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran ed.1 cet.7*,119.

¹¹ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran ed.1 cet 11*, 127.

			<p>use).</p> <p>5. Murah harga pembeliannya (<i>economy in purchase</i>).¹²</p>	
3.	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan istilah lain, pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. ¹³	<p>1. Pengenalan masalah</p> <p>2. Pencarian informasi</p> <p>3. Evaluasi alternatif</p> <p>4. Keputusan pembelian</p> <p>5. Pasca pembelian¹⁴</p>	Skala Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data disesuaikan dengan keadaan dan kondisi objek yang diteliti, kemampuan menggunakan waktu dan tenaga.¹⁵ Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah angket, sedangkan wawancara dan

¹² Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran ed.1 cet.7*, 119.

¹³ Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, 292.

¹⁴ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid I ed.13*, 184-190.

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 156.

dokumenter adalah teknik penunjang data saja.¹⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Metode Angket

Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan ke peneliti.¹⁷ Dalam metode angket didesain dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan diberi skor sebagai berikut:

SS : Sangat setuju diberi skor 5,
 S : Setuju diberi skor 4,
 N : Netral diberi skor 3,
 TS : Tidak setuju diberi skor 2, dan
 STS : Sangat tidak setuju diberi skor 1.¹⁸

Dalam penelitian ini angket atau kuesioner diberikan kepada seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus tahun ajaran 2019-2020 untuk dijawab.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi (metode pustaka Pen) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis.

¹⁶ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 162.

¹⁷ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, 162.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 168-169.

Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan. Sifat utama dari bentuk data-data tersebut tidak terbatas pada ruang waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu. Dibandingkan dengan instrumen pengumpulan data lainnya, menyusun format dokumentasi relatif mudah sebab peneliti tinggal membuat blanko yang sesuai guna memasukkan atau memindahkan data relevan dari sumber/ dokumen. Data relevan tersebut, lazimnya telah demikian konkret dan spesifik.¹⁹

Dalam penelitian ini data dokumentasi yang dibutuhkan adalah berupa gambaran umum, visi, misi, struktur organisasi, jumlah mahasiswa IAIN Kudus dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.²⁰

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung lebih besar daripada r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.²¹

¹⁹ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, 167.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

²¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 165.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 .²²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.²³

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (*VIF*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependet (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*, 45-46.

²³ Masrukhin, *Statistik I Untuk Ekonomi Islam*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 92.

peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir.²⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah *studentized*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁵

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data itu normal atau tidak dapat dengan menggunakan analisis grafik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 107-108.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137-138.

Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan dari distribusi normal. Dikatakan lulus uji normalitas atau data terdistribusi dengan normal jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari diagonal dan/ atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.²⁶

3. Hasil Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²⁷

Pada penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motif emosional (X_1) dan motif rasional (X_2) terhadap keputusan pembelian produk *handphone Xiaomi* (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda dapat dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : keputusan pembelian produk

a : konstanta

²⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 161-163.

²⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 61.

- b_1 : koefisien regresi motif emosional dengan keputusan memilih produk *smartphone xiaomi*
- b_2 : koefisien regresi motif rasional dengan keputusan memilih produk *smartphone xiaomi*
- X_1 : motif emosional
- X_2 : motif rasional
- E : faktor *error* atau faktor lain diluar penelitian.²⁸

b. Uji t Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

B_i : koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : standar error variabel i

Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
 - H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen
 - H_a : secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen
- 2) Menentukan tingkat signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0.05 ($\alpha = 5\%$)
- 3) Kriteria pengujian
 - H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
 - H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ²⁹

c. Uji Signifikansi Simultan F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah:

²⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 160.

²⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.

- 1) Menentukan hipotesis
 H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama
 H_a : Ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama
 - 2) Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan 0.05 ($\alpha = 5\%$)
 - 3) Kriteria pengujian
 H_0 diterima bila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$
 H_0 ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ³⁰
- d. Analisis Determinasi (R^2)
- Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 1 maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.³¹

³⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.

³¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66.